

Pengembangan Manajemen Pendidikan Berbasis ICT (*Information and Communication Technologies*) Di MTs Plus Nurul Falah Jabres Sruweng

Taufik Hidayat^{1*}, Akhmad Fadjeri¹, Anisa Dwi Nurchayati²

¹ Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen, Kebumen, Indonesia

² Universitas Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto, Banyumas, Indonesia

Th536162@gmail.com*

| Received: 10/11/2024 |

Revised: 18/03/2024 |

Accepted: 22/03/2024 |

Copyright©2024 by authors, all rights reserved. Authors agree that this article remains permanently open access under the terms of the Creative Commons Attribution License 4.0 International License

Abstrak

Pemanfaatan teknologi yang kurang diterapkan dalam administrasi pembelajaran mengakibatkan kurang maksimal dalam segi efisiensi waktu dan pencarian file. Sering terjadi kendala ketika akan awal semester, akhir semester dan proses akreditasi terkait pengarsipan. Tujuan dalam penelitian ini adalah melakukan pengembangan pengembangan manajemen pendidikan berbasis ICT agar tercapai tujuan dari pembelajaran dengan pemanfaatan teknologi berbasis ICT. Metode yang digunakan adalah penelitian R&D dengan model pengembangan ADDIE (Analisis, Design, Development, Implementation & Evaluation) pada pengembangan manajemen Pendidikan di MTs Plus Nurul Falah Jabres. Penelitian ini menghasilkan data di proses *evaluation* dengan skor 67,19 % dengan kategori baik. Kemudian oleh peneliti melakukan perbaikan sesuai saran validator kemudian dilakukan evaluasi lagi mendapatkan presentase 85 % dengan kategori sangat baik.

Kata kunci: manajemen pendidikan, administrasi, ADDIE, ICT

Abstract

Inadequate use of technology in learning administration results in less than optimal efficiency in terms of time and file searches. There are often problems when it comes to the start of the semester, the end of the semester and the accreditation process related to archiving. The aim of this research is to develop ICT-based educational management in order to achieve the goals of learning by utilizing ICT-based technology. The method used is R&D research with the ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation & Evaluation) development model. This research produced data in the evaluation process with a score of 67.19% in the good category. Then the researchers made improvements according to the validator's suggestions and then carried out another evaluation to get a percentage of 85% in the very good category.

Keywords: *education Management, Administratrion, ADDIE, ICT*

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi yang sangat pesat didalam berbagai bidang membuat berbagai lini ikut beradaptasi. Di dunia pendidikan meruapakan lini yang sangat terimbas akan adanya perkembangan teknologi yang sangat pesat, baik dalam pembelajaran, administratif ataupun pelaporanya (Noer & Reski, 2021). Di Indonesia sendiri terdapat kebijakan yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, yang terdapat pada Kompetensi Pedagogik Guru terkhusus pada Kompetensi Inti nomor 5 menjelaskan bahwa "Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran yaitu dengan memanfaatkan teknologi informasi dankomunikasi dalam pembelajaran yang diampu". Pada kenyataanya masih ada sekolah yang belum memaksimalkan percepatan teknologi tersebut untuk keperluan pembelajaran ataupun administratif. Sistem manajemen sekolah secara konvensional masih mengalami kekurangan, seperti prosedurnya terlalu susah, membutuhkan waktu dan tenaga yang banyak, terbatas waktu, kurang efektif sehingga terkadang masih terdapat kesalahan atau *error system*. (Стоянова, 2023) sehingga terkendala dalam pengelolaan data siswa. Pengelolaan data siswa, kehadiran, dan administrasi sering kali masih dilakukan secara manual di beberapa MTS. Kurangnya sistem manajemen informasi yang efektif dapat menyebabkan kesulitan dalam pemantauan kemajuan siswa dan perencanaan strategis (Saifulloh & Darwis, 2020). Perlu adanya perubahan dalam mengubah manajemen mutu agar lebih baik lagi (Sunarni et al., 2020).

Proses perubahan terdapat banyak kendala salah satunya di sistem yang harus valid (Fadjeri et al., 2022) sebelum dilakukan implementasi atupun system yang bisa diterapkan (Hermawan & Fadjeri, 2022). Berangkat dari berbagai permasalahan yang memang sudah banyak di temui, peneliti mendapati Mts di kebumen yang masih menggunakan sistem konvensional yang banyak memakan waktu dan kurang efektif dalam pengoprasionalnya. Salah satu alternatif solusi dengan menggunakan media berbasis ICT pada ranah administratifnya. Penelitian yang dilakukan oleh akhmad fadjeri menyatakan bahwa media berbasis ICT efektif untuk pembelajaran dan Anisa Dwi Nurchayati menyatakan LMS sebagai salah satu media berbasis ICT efektif digunakan.

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Mts Plus Nurul Falah Jabres Sruweng pada bulan Januari-Maret 2023. Penelitian merupakan penelitian *Research & Development* dengan model pengembangan ADDIE dalam proses pengembanganya. Sumber data di ambil dari ahli media yang memang berkompeten dibidangnya dengan metode wawancara, dalam pengkategorian menggunakan skala likert (Aurora & Effendi, 2019) dan tingkat validitas menggunakan penelitian yang dilakuakan oleh (Fadjeri et al., 2016). Persentase 75,01% - 100% memenuhi Kriteria sangat valid, persentase 50,01% - 75% memenuhi kriteria cukup valid, persentase 25,01% - 50% memenuhi Kriteria tidak valid, dan persentase 0% - 25% memenuhi kriteria sangat tidak valid (Fadjeri et al., 2016). Dengan indikator dari skala likert dan analsis presentasenya diharapkan dapat mengetahui hasil pengembanganya.

3. Hasil dan Pembahasan

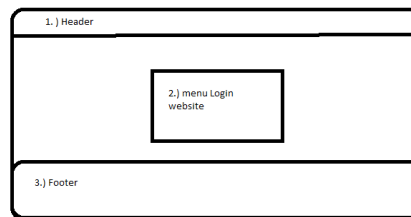
Pengembangan manajemen pendidikan di MTs Plus Nurul Falah ini menggunakan model ADDIE dimana ADDIE tersebut merupakan *Analysis, Design, Development, Implementation* dan *Evaluation* (Rakhmawati et al., 2021). Pembuatan manajemen pendidikan yang berbasis ICT (*Information and Communication Technologies*) sesuai dengan model pengembangannya yaitu melalui lima tahap yaitu:

a. *Analysis* (Analisis)

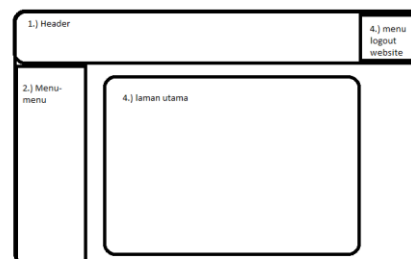
Analisis ini dilakukan untuk menyesuaikan kebutuhan pada manajemen pendidikan di MTs Plus Nurul Falah serta didapati bahwa pelaksanaan manajemen pendidikan di MTs Plus Nurul Falah masih menggunakan sistem konvensional sehingga alternatif solusi yang di berikan yaitu pengembangan manajemen pendidikan dengan berbasis ICT (*Information and Communication Technologies*) dimana dengan memanfaatkan teknologi yang ada pada MTs Plus Nurul Falah.

b. *Design* (Desain)

Desain disini dengan menyesuaikan kebutuhan yang telah dianalisis sebelumnya pada manajemen pendidikan di MTs Plus Nurul Falah dan menghasilkan desain seperti gambar di bawah ini



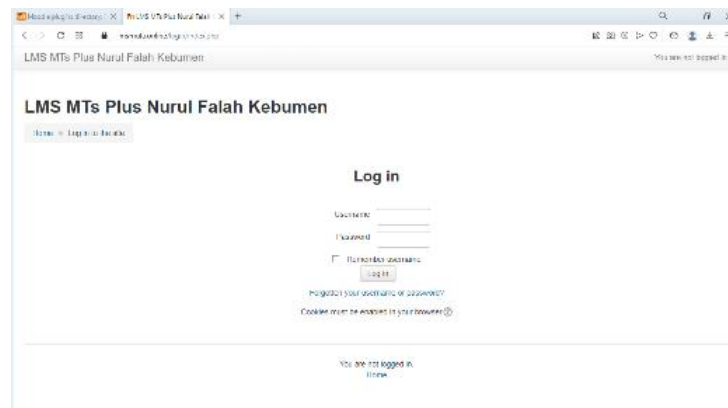
Gambar 1. Desain Tampilan Awal



Gambar 2. Desain Tampilan Dashboard

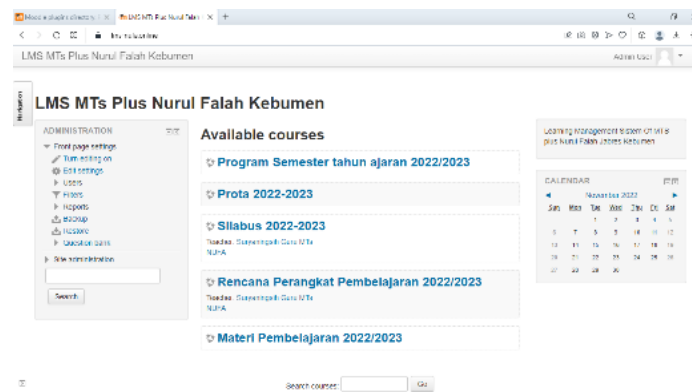
c. *Development* (Pengembangan)

Pengembangan ini disesuaikan dengan desain dan kebutuhan yang telah dilakukan, dalam pengembangan manajemen pendidikan di MTs Plus Nurul Falah ini menggunakan open Source Moodle dan selanjutnya di berikan hosting agar dapat diakses dimana saja dan kapan saja asalkan terhubung dengan internet dengan alamat <https://lms-nufa.online/> . menghasilkan pengembangan seperti gambar di bawah ini.



Gambar 3. Tampilan login Aplikasi manajemen pendidikan

Pada tahap awal peneliti mendesain dan mendevelopment tampilan login seperti gambar 3. LMS tersebut sudah bisa digunakan untuk login dan keperluan akses dashboard.



Gambar 4. Tampilan dashboard aplikasi manajemen pendidikan

Setelah halaman login berhasil dibuat peneliti membuat halaman dashboard dan mendapati hasil seperti gambar 4. Semua menu yang ada di dalam gambar 4 yang tertuang dalam LMS sudah dapat digunakan dan dapat diakses sebagaimana mestinya. Setelah tahap development peneliti melakukan tahap implementasi system LMS terhadap pengguna, baik ahli, kepala sekolah dan kepala Tata Usaha MTS.

d. *Implementation* (Implementasi)

Pada tahap ini merupakan implementasi pengujian produk dan dengan user-nya adalah validator atau ahli dibidangnya. Setelah dinyatakan valid maka tahap implementasi ini yaitu uji coba penggunaan aplikasi manajemen pendidikan kepada validator dan nantinya akan di uji coba kepada pendidik di MTs Plus Nurul Falah.

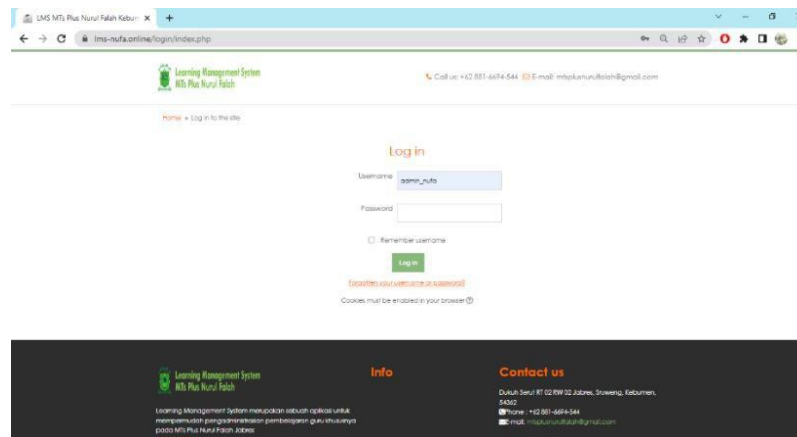
e. *Evaluation* (evaluasi)

Tahapan evaluasi merupakan tahap inti sebelum dilakukan penerjunan langsung terhadap pengguna atau user nyata di lapangan, tahap evaluasi ini validasi dari ahli media yang valid terhadap teknologi system informasi ataupun aplikasi untuk mengetahui kelayakan pemakaian pemakaian aplikasi LMS dan dilanjutkan penerjunan kepada user nyata di lapangan yaitu guru dan tenaga kependidikan di MTs Plus Nurul Falah . Dalam tahapan ini mendapatkan hasil seperti table berikut.

Tabel 1. Hasil Kuisoner Ahli Media 1

No.	Pernyataan	Skor Ahli
1	Jenis huruf dapat terbaca.	4
2.	Kualitas gambar baik.	2
3.	Tata letak gambar baik.	2
4.	Gambar yang digunakan menarik.	2
5.	Pengaturan warna gambar dalam <i>layout</i> (tampilan) baik.	2
6.	Pengaturan warna latar (<i>background</i>) terhadap warna tulisan baik.	3
7.	Desain media rapi.	3
8.	Tata letak menu (navigasi) baik.	3
9.	Petunjuk arah (navigasi) baik.	3
10.	Penggunaan navigasi mudah.	2
11.	Informasi yang disediakan lengkap.	2
12.	Tampilan awal media (<i>home</i>) terlihat menarik.	2
13.	Halaman situs dapat dibuka dengan cepat.	3
14.	Materi yang memuat gambar dapat ditampilkan secara cepat.	3
15.	Proses navigasi antar menu berjalan dengan cepat.	3
Rerata		2,69
Persentase		67,19 %
Kategori		Baik

Dari hasil data kuantitatif dari validasi ahli media menyatakan bahwa rata-rata penilaian mendapatkan skor 2,69 dan persentase 67,19 % dari pengkategorian skala likert maka dapat dikategorikan baik. Selain dari data kuantitatif ini, pada lembar instrumen juga terdapat kolom komentar dan saran dari ahli media serta mendapat kesimpulan bahwa “Layak di uji coba dengan revisi sesuai saran”. Berdasarkan penilain dari validator maka peneliti melakukan perbaikan dari yang nilai skornya “2” yaitu bagian tampilan, navigasi kolaborasi warna. Hasil revisi dari validator peneliti perbaiki dengan tampilan seperti berikut.



Gambar 5. Tampilan halaman login

Gambar 5 merupakan halaman login web Learning Management System (LMS) adalah antarmuka yang memungkinkan pengguna guru atau administrator untuk mengakses platform LMS dengan cara yang aman dan terotentikasi. Berikut adalah deskripsi umum tentang halaman *login* web LMS:

Formulir *Login*: Halaman *login* LMS biasanya memiliki formulir yang meminta pengguna untuk memasukkan informasi *login* mereka. Terdiri dari dua bidang teks utama: satu untuk nama pengguna atau alamat email dan yang lainnya untuk kata sandi. Halaman login menyediakan tautan yang memungkinkan pengguna untuk mengatur ulang kata sandi mereka jika mereka lupa. Tautan ini mungkin mengarah ke halaman lain di mana pengguna diminta untuk memasukkan alamat email atau informasi lain untuk memulai proses pengaturan ulang kata sandi.

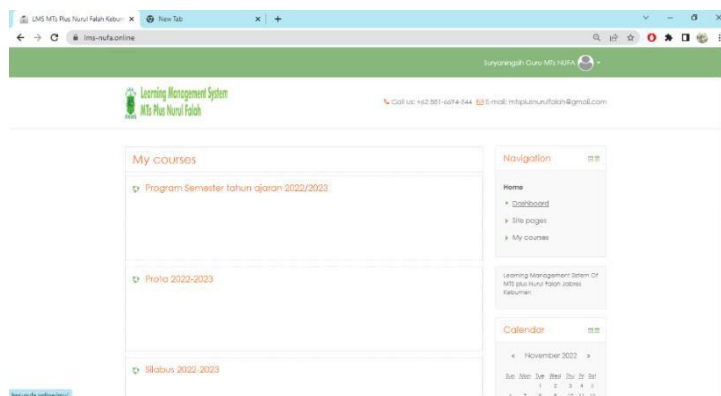
Tombol Masuk: Ada tombol "Masuk" yang pengguna tekan setelah mereka memasukkan informasi login mereka. Tombol ini memicu proses otentikasi, di mana sistem memverifikasi kredensial pengguna untuk memberikan akses ke platform LMS.

Pesan Kesalahan: Jika pengguna memasukkan kredensial yang salah atau ada masalah lain saat mencoba masuk, halaman login mungkin menampilkan pesan kesalahan yang menjelaskan masalah tersebut. Pesan ini bisa mencakup instruksi tentang cara memperbaiki masalah atau menghubungi administrator jika diperlukan.

Login LMS juga menyertakan tautan yang memungkinkan pengguna untuk membuat akun baru jika mereka belum memiliki satu. Tautan ini biasanya mengarah ke halaman pendaftaran di mana pengguna diminta untuk memasukkan informasi pribadi dan membuat kredensial login baru.

Tema dan Branding: Desain visual halaman login dapat disesuaikan dengan tema dan branding institusi pendidikan atau organisasi yang menggunakan LMS. Ini mencakup warna, logo, dan elemen desain lainnya yang konsisten dengan identitas merek mereka.

Halaman login web LMS adalah pintu gerbang untuk mengakses semua fitur dan fungsi platform, dan karenanya harus dirancang dengan baik untuk memastikan akses yang mudah, aman, dan efisien bagi semua pengguna yang berwenang.



Gambar 6. Tampilan halaman *Course*

Gambar 6 merupakan gambar tampilan course Halaman Course Module dalam Learning Management System (LMS) adalah antarmuka yang menampilkan semua materi, tugas, diskusi, dan informasi terkait dalam suatu kursus tertentu. Ini adalah pusat aktivitas pembelajaran di mana siswa dan guru dapat berinteraksi dengan konten pembelajaran dan melaksanakan tugas-tugas yang diberikan. Berikut adalah deskripsi umum tentang halaman Course Module:

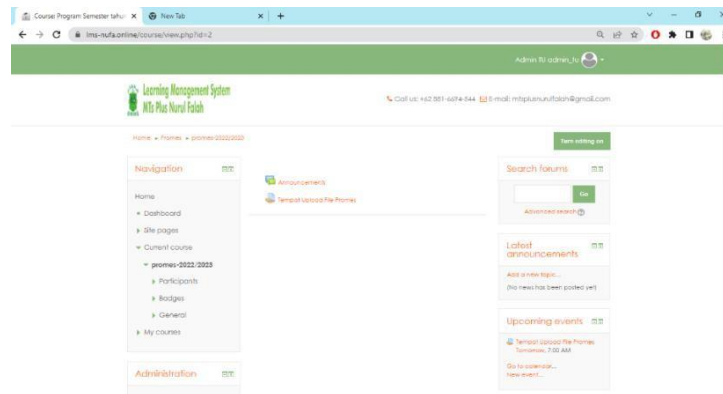
Navigasi Kursus: Di bagian atas halaman, terdapat navigasi yang memungkinkan pengguna untuk beralih antara modul atau bagian yang berbeda dari kursus. Ini bisa berupa menu drop-down, tab, atau ikon yang terorganisir dengan jelas sesuai dengan struktur kursus.

Deskripsi Kursus: Halaman Course Module mungkin menyertakan deskripsi kursus yang memberikan gambaran umum tentang tujuan, konten, dan struktur kursus. Deskripsi ini membantu siswa memahami apa yang diharapkan dari kursus tersebut. **Modul Pembelajaran:** Modul pembelajaran adalah unit utama dalam kursus yang mengelompokkan konten pembelajaran sesuai dengan topik atau topik tertentu. Setiap modul biasanya memiliki judul yang jelas dan mengandung berbagai jenis materi, seperti bahan bacaan, video, presentasi, atau tautan ke sumber daya luar.

Tugas dan Aktivitas: Di dalam setiap modul, terdapat tugas-tugas dan aktivitas yang diberikan oleh guru kepada siswa. Ini bisa berupa tugas tulisan, ujian online, proyek kelompok, atau kegiatan lain yang relevan dengan materi pembelajaran. LMS ini menyertakan fitur diskusi di dalam halaman Course Module, di mana siswa dapat berpartisipasi dalam percakapan terkait materi pembelajaran. Diskusi ini memungkinkan siswa untuk berbagi pemikiran, bertanya pertanyaan, dan berkolaborasi dengan sesama siswa dan guru.

Jadwal atau Kalender: LMS ini juga menyediakan kalender atau jadwal yang menampilkan batas waktu tugas, ujian, atau acara penting lainnya dalam kursus. Ini membantu siswa untuk mengatur waktu mereka dan mengikuti jadwal pembelajaran dengan lebih baik. **Pengaturan dan Kontrol:** Bagi guru, halaman Course Module biasanya menyediakan pengaturan dan kontrol yang memungkinkan mereka untuk mengelola konten kursus, menetapkan tugas, mengedit informasi kursus, dan melacak kemajuan siswa. **Pemantauan Kemajuan:** Baik untuk siswa maupun guru, halaman Course Module biasanya menyediakan alat untuk memantau kemajuan pembelajaran. Ini bisa berupa daftar tugas yang telah diselesaikan, skor ujian, atau statistik lainnya yang menggambarkan kinerja siswa dalam kursus tersebut.

Halaman Course Module adalah pusat kegiatan pembelajaran dalam suatu kursus di LMS. Dengan menyediakan struktur yang terorganisir, berbagai jenis materi pembelajaran, dan alat untuk interaksi dan pemantauan, halaman Course Module membantu memfasilitasi pengalaman pembelajaran yang efektif dan terstruktur bagi siswa dan guru.



Gambar 7. Tampilan detail *course*

Detail Course dalam Moodle adalah bagian dari pengaturan kursus yang memungkinkan pengguna (biasanya guru atau instruktur) untuk menyusun dan mengatur informasi penting terkait kursus tertentu. Berikut adalah deskripsi detail *course* dalam Moodle:

Nama Kursus: Bagian pertama dari detail *course* adalah nama kursus. Ini adalah judul yang menggambarkan materi atau subjek yang diajarkan dalam kursus tersebut. Nama kursus harus jelas dan deskriptif agar siswa dapat dengan mudah mengidentifikasi konten dan tujuan kursus.

Deskripsi Kursus: Setelah nama kursus, terdapat area untuk menyediakan deskripsi kursus. Deskripsi ini memberikan gambaran umum tentang tujuan kursus, topik yang akan dibahas, dan ekspektasi siswa. Deskripsi yang baik membantu siswa memahami konten dan manfaat dari kursus tersebut.

Kategori kursus: Moodle memungkinkan pengguna untuk mengelompokkan kursus ke dalam kategori yang sesuai. Ini membantu dalam organisasi dan navigasi situs Moodle yang besar. Pengguna harus memilih atau membuat kategori yang paling relevan untuk kursus tersebut.

Format Kursus: Moodle memiliki berbagai format kursus yang dapat dipilih oleh pengguna, seperti format topik, format mingguan, atau format social. Setiap format memiliki struktur yang berbeda untuk menampilkan konten kursus. Pengguna harus memilih format yang paling cocok dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran kursus.

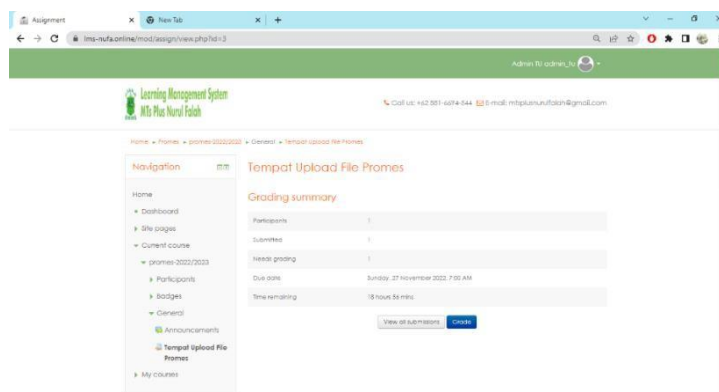
Tanggal Ketersediaan: Pengguna dapat menentukan tanggal ketersediaan kursus, yaitu tanggal di mana kursus tersebut akan dibuka untuk akses oleh siswa. Pengaturan ini memungkinkan pengguna untuk mengendalikan waktu akses dan mengatur jadwal pembelajaran sesuai kebutuhan.

Tanggal Penutupan: Selain tanggal ketersediaan, pengguna juga dapat menentukan tanggal penutupan kursus, yaitu tanggal di mana akses ke kursus akan ditutup. Tanggal penutupan ini dapat digunakan untuk mengatur batas waktu untuk menyelesaikan tugas atau aktivitas pembelajaran lainnya.

Bahasa Kursus: Moodle mendukung berbagai bahasa, dan pengguna dapat menentukan bahasa yang digunakan dalam kursus. Ini memungkinkan pengguna untuk membuat kursus dalam bahasa yang paling sesuai dengan kebutuhan siswa.

Pengaturan Lainnya: Moodle juga menyediakan berbagai pengaturan tambahan untuk kursus, seperti pengaturan izin akses, pengaturan evaluasi, dan pengaturan pengumuman. Pengguna dapat menyesuaikan pengaturan ini sesuai dengan preferensi dan kebutuhan pembelajaran mereka.

Detail Course dalam Moodle adalah bagian penting dari proses desain dan pengelolaan kursus. Dengan menyediakan informasi yang jelas dan terstruktur tentang kursus, pengguna dapat membantu siswa untuk memahami tujuan pembelajaran, mengikuti jadwal pembelajaran, dan berhasil dalam kursus tersebut.



Gambar 8. Tampilan *upload* berkas administrasi

Menu "*Upload File*" dalam LMS Moodle adalah fitur yang memungkinkan pengguna guru atau instruktur untuk mengunggah berkas atau file ke dalam sistem sebagai bagian dari konten kursus. Berikut adalah deskripsi umum tentang menu "*Upload File*" dalam Moodle:

- a. **Tombol Upload:** Pada halaman kursus atau modul tertentu di Moodle, pengguna akan melihat opsi untuk mengunggah file dengan mengklik tombol atau tautan yang sesuai. Biasanya, ini adalah tombol bertuliskan "Unggah" atau "Tambah File".
- b. **Pemilihan Berkas:** Setelah pengguna mengklik tombol "Upload", mereka akan diberikan opsi untuk memilih berkas yang ingin diunggah dari perangkat mereka. Ini bisa berupa berkas teks, dokumen Word, presentasi PowerPoint, file PDF, gambar, video, audio, atau jenis berkas lainnya yang didukung oleh Moodle.
- c. **Pilihan Pengaturan:** Setelah berkas dipilih, pengguna dapat memiliki beberapa pilihan pengaturan terkait pengunggahan. Ini bisa termasuk memberikan nama file, menetapkan izin akses, menetapkan tanggal dan waktu ketersediaan, serta mengatur batas ukuran file.

- d. Penjelasan atau Deskripsi: Pengguna mungkin juga diminta untuk menyertakan deskripsi atau penjelasan singkat tentang berkas yang diunggah. Ini membantu siswa memahami tujuan atau konten dari berkas tersebut.
- e. Proses Upload: Setelah semua pengaturan telah ditetapkan, pengguna dapat mengklik tombol "Unggah" atau "Simpan" untuk memulai proses pengunggahan. Moodle akan mengirim berkas ke servernya dan menyimpannya dalam sistem.
- f. Konfirmasi dan Tautan: Setelah proses pengunggahan selesai, pengguna akan menerima konfirmasi bahwa berkas telah berhasil diunggah. Moodle juga mungkin akan memberikan tautan langsung ke berkas tersebut atau menampilkan berkas dalam daftar konten yang tersedia dalam modul atau kursus yang sesuai.
- g. Aksesibilitas dan Izin: Moodle biasanya memiliki fitur pengaturan izin yang memungkinkan pengguna untuk menentukan siapa yang dapat mengakses berkas yang diunggah. Pengguna dapat memilih untuk membuat berkas tersebut tersedia untuk semua peserta kursus, kelompok tertentu, atau hanya untuk pengguna tertentu.
- h. Pemantauan dan Pengelolaan: Setelah berkas diunggah, pengguna (biasanya guru) dapat menggunakan fitur pengelolaan Moodle untuk mengedit, menghapus, atau memperbarui berkas tersebut jika diperlukan.

Menu "*Upload File*" dalam Moodle adalah fitur yang penting dan serbaguna yang memungkinkan pengguna untuk memperkaya konten kursus dengan menyediakan berbagai jenis materi pembelajaran dalam bentuk berkas digital. Setelah dilakukan revisi, peneliti melakukan tahap evaluasi kembali dengan hasil

Tabel 2. Hasil Kuisioner Ahli Media setelah di perbaiki

No.	Pernyataan	Skor Ahli
1	Jenis huruf dapat terbaca.	4
2.	Kualitas gambar baik.	4
3.	Tata letak gambar baik.	4
4.	Gambar yang digunakan menarik.	3
5.	Pengaturan warna gambar dalam <i>layout</i> (tampilan) baik.	4
6.	Pengaturan warna latar (<i>background</i>) terhadap warna tulisan baik.	3
7.	Desain media rapi.	3
8.	Tata letak menu (navigasi) baik.	3
9.	Petunjuk arah (navigasi) baik.	3
10.	Penggunaan navigasi mudah.	4
11.	Informasi yang disediakan lengkap.	3
12.	Tampilan awal media (<i>home</i>) terlihat menarik.	4

13.	Halaman situs dapat dibuka dengan cepat.	3
14.	Materi yang memuat gambar dapat ditampilkan secara cepat.	3
15.	Proses navigasi antar menu berjalan dengan cepat.	3
Jumlah 51 / 15 Rerata		3,40
Persentase		85,00 %
Kategori		Sangat Baik

Dari hasil evaluasi ke dua dinyatakan bahwa manajemen pendidikan berbasis ICT mendapat nilai 3,40 dengan indikator presentase maka mendapatkan nilai 85 % dengan indikator pengkategorian mendapatkan kategori sangat baik. Dengan hasil tersebut manajemen pendidikan berbasis ICT bisa digunakan untuk implementasi dilapangan oleh user yang sebenarnya. Perhitungan menggunakan table skala likert dan pengkategorian (Saihu, 2019).

4. Kesimpulan

Dari hasil metodologi dan hasil analisis di dapatkan bahwa Pengembangan Manajemen Pendidikan berbasis Berbasis ICT (Information and Communication Technologies) Di Mts Plus Nurul Falah Jabres Sruweng dengan model pengembangan ADDIE. *Analysis Design, Development, Implementation dan Evaluation*. Proses *evaluation* atau evaluasi mendapati skor 67,19 % dengan kategori baik. Kemudian oleh peneliti melakukan perbaikan sesuai saran validator kemudian dilakukan evaluasi lagi mendapatkan presentase 85 % dengan kategori sangat baik. Dengan demikian maka Manajemen Pendidikan Berbasis ICT bisa di terapkan dalam fungsinya di objek penelitian di alamat domain <https://lms-nufa.online/>.

Daftar Pustaka

- Aurora, A., & Effendi, H. (2019). JTEV (JURNAL TEKNIK ELEKTRO DAN VOKASIONAL) Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-learning terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Universitas Negeri Padang. *Universitas Negeri Padang. JTEV*, 5(2), 11–16. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jtev/index>
- Fadjeri, A., Nurchayati, A. D., Maarif, U., & Ulama, N. (2022). *Pengujian validitas pada pengembangan media pembelajaran berbasis ICT*. 26–33.
- Fadjeri, A., Studi, P., Matematika, P., & Purworejo, U. M. (2016). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT (INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGIES) PADA MATA PELAJARAN*. 103–108.
- Hermawan, H. A., & Fadjeri, A. (2022). Sistem Peminjaman Alat Praktikum Lab Multimedia Berbasis Website. *Jurnal Riset Teknologi Indformasi Dan Komputer (JURISTIK) Vol. 2, No. 1, Juni 2022*, 2(1), 24–30. <https://doi.org/10.53863/juristik.v2i1.502>
- Noer, E. S., & Reski, I. (2021). Pengembangan Media E-Learning Berbasis Learning Management System (LMS) di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1683–

1688.

- Rakhmawati, N. I. S., Mardiyah, S., Fitri, R., Darni, D., & Laksono, K. (2021). Pengembangan Learning Management System (LMS) di Era Pandemi Covid-19 pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 107–118. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.991>
- Saifulloh, A. M., & Darwis, M. (2020). Manajemen Pembelajaran dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar di Masa Pandemi Covid-19. *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 3(2), 285. <https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v3i2.638>
- Saihu, S. (2019). Implementasi Manajemen Balanced Scorecard Di Pondok Pesantren Jam'Iyyah Islamiyyah Tangerang Selatan. *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Keislaman*, 3(1), 1–22. <https://doi.org/10.36671/mumtaz.v3i1.30>
- Sunarni, S., Adha, M. A., Kusvitaningrum, A. B., Agustina, D. N., Andriani, D., Pratiwi, F. D., & Safianti, R. (2020). Pengarsipan Digital Sebagai Wujud Optimalisasi Manajemen Audit Persuratan di Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*, 2(2), 159–167. <https://doi.org/10.21831/jump.v2i2.34471>
- Стоянова, Ц. (2023). “Бсп За България” Е Под Номер 1 В Бюлетината За Вота, Герб - С Номер 2, Пн-Дб - С Номер 12. 2(3), 310–324. <https://bnr.bg/post/101787017/bsp-za-bulgaria-e-pod-nomer-1-v-buletinata-za-vota-gerb-s-nomer-2-pp-db-s-nomer-12>